

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan telah menjadi fokus perhatian utama. Salah satu industri yang mengalami perkembangan signifikan adalah industri kuliner, di mana faktor seperti inovasi, pelayanan pelanggan, dan keunggulan kompetitif memainkan peran kunci dalam kesuksesan (Handayani, 2017; Maryani & Fintariasari, 2021). Salah satu gaya kepemimpinan yang diakui efektif dalam membawa perubahan besar bagi perusahaan ialah *Transformational Leadership* (Larasati & Susilowati, 2021).

*Transformational Leadership* (kepemimpinan transformasional) adalah pendekatan kepemimpinan yang telah mendapatkan perhatian signifikan dalam dunia bisnis dan manajemen (Sisdiyanto, 2021). Gaya kepemimpinan ini ditandai oleh kemampuan pemimpin untuk menginspirasi, memotivasi, dan mempengaruhi para karyawan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi daripada yang sebelumnya dianggap mungkin (Budiratmoko & Tajib, 2022). Pemimpin yang menerapkan pendekatan ini cenderung mendorong perubahan positif, membentuk visi yang inspiratif, serta mendorong pengembangan karyawan secara pribadi dan profesional. Kinerja karyawan mengacu pada kemampuan dan hasil kerja yang ditunjukkan oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tempat kerja. Kinerja karyawan dapat diukur berdasarkan berbagai kriteria, termasuk produktivitas, efisiensi, efektivitas, kualitas pekerjaan, inisiatif, tingkat kehadiran, dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi (Firmansyah & Kurniawan, 2018). Kinerja karyawan merupakan indikator utama dalam mengevaluasi kontribusi dan kontribusi karyawan terhadap kesuksesan dan perkembangan perusahaan.

Salah satu elemen utama yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai adalah gaya kepemimpinan transformasional. Pendekatan kepemimpinan ini mencakup komponen-komponen seperti inspirasi, motivasi, pengaruh, dan pengembangan individu. Beberapa cara di mana kepemimpinan transformasional memengaruhi kinerja pegawai mencakup motivasi yang tinggi, pembangunan karyawan secara

personal, keterlibatan yang mendalam, serta stimulasi untuk berpikir kreatif dan inovatif (Budiratmoko & Tajib, 2022). Melalui kepemimpinan transformasional yang efektif, karyawan dapat merasa termotivasi, bersemangat, dan terlibat aktif dalam tugas mereka, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja mereka serta mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan (Arifudin, 2020).

Kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang kuat pada kinerja karyawan dalam berbagai aspek (Siti Mujanah1 & 2, 2011). Ketika seorang pemimpin mampu mengilhami dan memotivasi karyawan, mereka cenderung merasa lebih terlibat dalam pekerjaan mereka dan lebih bersemangat untuk mencapai tujuan bersama (Herminingsih, 2011). Melalui interaksi yang aktif dan mendalam, pemimpin transformasional dapat menciptakan hubungan yang kuat antara diri mereka dan karyawan, yang berujung pada rasa memiliki, loyalitas, dan komitmen yang lebih besar terhadap organisasi.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan destinasi yang menarik bagi wisatawan internasional maupun domestik dan juga para mahasiswa. Dengan populasi yang padat di Kota Yogyakarta sebagai kota wisata dan pendidikan, minat terhadap kuliner juga mengalami peningkatan yang signifikan. Kuliner merupakan seni dan praktik memasak serta menikmati makanan dengan beragam variasi. Hal ini melibatkan penggabungan rasa, tekstur, aroma, dan tampilan makanan untuk menciptakan pengalaman yang memuaskan. Setiap daerah dan budaya di dunia memiliki warisan kuliner yang khas, yang mencerminkan sejarah, tradisi, bahan baku lokal, dan kebiasaan makan masyarakat setempat. Terdapat salah satu makanan yang cukup terkenal di Yogyakarta yaitu Ramen Head.

Ramen Head sendiri baru berdiri di tahun 2021. Ramen Head adalah sebuah restoran ramen yang didirikan oleh Rismawati, seorang pengusaha asal Jambi, Indonesia. Restoran ini terkenal karena menyajikan ramen dengan resep otentik yang dibuat oleh Rismawati sendiri. Ramen Head memiliki berbagai cabang di beberapa lokasi di Indonesia dan menawarkan variasi menu yang berbeda di setiap outletnya. Mereka juga memiliki visi untuk menjadikan Ramen Head sebagai franchise yang sukses, dengan membuka kesempatan bagi pengusaha lain untuk bergabung. Ramen Head telah berhasil membedakan dirinya dari restoran ramen lainnya melalui inovasi dan dedikasi dalam menciptakan makanan yang disukai oleh masyarakat luas. Sekarang mereka telah memiliki manajemen sendiri.

Selanjutnya, tujuan mereka bukan hanya menjadikan Ramen Head sebagai tempat makan ramen, tetapi juga ingin menjadikannya sebagai franchise.

Ramen Head merupakan subjek penelitian yang ideal dengan alasan sebagai berikut. Pertama, reputasi dan popularitasnya sebagai restoran ramen yang terkenal dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dan daya tariknya. Kedua, fokus Ramen Head pada kepemimpinan transformasional dan visinya sebagai franchise sukses memungkinkan eksplorasi tentang dampak gaya kepemimpinan ini terhadap kinerja karyawan dan kesuksesan bisnis. Ketiga, pertumbuhan dan ekspansi cabang Ramen Head menyediakan konteks untuk memahami bagaimana praktik manajerial dan kepemimpinan mempengaruhi pengelolaan pertumbuhan perusahaan. Keempat, sebagai bagian dari industri kuliner yang kompetitif, studi pada Ramen Head dapat mengungkap praktik bisnis dan manajemen sumber daya manusia yang berharga dalam industri tersebut. Kelima, Ramen Head dapat menjadi kasus bermanfaat untuk memahami strategi yang berhasil di tengah persaingan pasar kuliner, memberikan pandangan mendalam mengenai pencapaian keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, penelitian pada Ramen Head menawarkan peluang berharga untuk menganalisis hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja pegawai, serta memberikan manfaat praktis bagi organisasi serta kontribusi teoritis dalam domain kepemimpinan dan manajemen.

Manajemen melibatkan kemampuan untuk mencapai tujuan melalui orang lain dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efisien untuk mencapai hasil yang maksimal. Manajemen berperan penting dalam organisasi dan kelompok, dengan fokus yang strategis pada peran manusia (Abdurahman & Septiana, 2018). Konsep manajemen mencakup kegiatan pengelolaan yang melibatkan pengambilan keputusan, koordinasi tim, dan kepemimpinan. Manajemen sumber daya manusia merupakan proses yang berkelanjutan, yang bertujuan untuk menyediakan organisasi dan kelompok dengan personel yang sesuai agar mereka dapat ditempatkan dengan tepat pada posisi yang dibutuhkan oleh organisasi.

Dari penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk memahami peran manajerial dalam mengelola sumber daya manusia di Ramen Head. Untuk menggali lebih dalam dan mendapatkan pemahaman yang lebih terperinci,

diperlukan penelitian yang lebih mendalam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Transformational Leadership* Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Ramen Head" guna mencapai tujuan tersebut.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Mengacu pada penjelasan yang telah diberikan dalam bagian latar belakang, maka pernyataan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan?

## **1.3 Tujuan dan Kontribusi Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan di Ramen Head, serta untuk meneliti efeknya terhadap tingkat motivasi, komitmen, produktivitas, dan kualitas kerja karyawan.

Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan wawasan yang komprehensif dan praktis bagi manajemen dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja karyawan dan memperkuat pemahaman tentang mekanisme hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja organisasi.

## **1.4 Batasan Masalah**

Dilihat dari latar belakang penelitian dan masalah penelitian dapat diidentifikasi bahwasupaya terhindar dari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis perlu memberi batasan terhadap permasalahan. Batas penelitian ini adalah:

### **1.4.1 *Transformational Leadership***

*Transformational Leadership* adalah jenis kepemimpinan yang menginspirasi kesadaran pengikut melalui demonstrasi nilai-nilai dan aspirasi yang tinggi seperti kebebasan, keadilan, dan kesetaraan (Elisa Wijani Setiawan, Lucy Puspita Hadi, 2019). Dalam konteks ini, pemimpin memberikan motivasi dan menerapkan segala tindakan dengan menghormati masing-masing individu serta terlibat secara mendalam dengan anggota-anggota organisasi. Seorang pemimpin akan secara konsisten memperhitungkan tujuan, etika, moral, dan tidak hanya terfokus pada sasaran harian,

melainkan mengarahkan pandangan menuju tujuan jangka panjang organisasi (Budiratmoko & Tajib, 2022). Pemimpin yang mengadopsi prinsip ini akan melihat dirinya sebagai agen perubahan positif, dan mengajak setiap individu untuk turut serta aktif dalam mengikuti pandangan dan misi organisasi.

#### **1.4.2 Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan mengacu pada kemampuan dan hasil kerja yang ditunjukkan oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tempat kerja. Kinerja pegawai dapat diukur berdasarkan berbagai kriteria, termasuk produktivitas, efisiensi, efektivitas, kualitas pekerjaan, inisiatif, tingkat kehadiran, dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi (Firmansyah & Kurniawan, 2018). Kinerja karyawan merupakan indikator utama dalam mengevaluasi kontribusi dan kontribusi karyawan terhadap kesuksesan dan perkembangan perusahaan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yaitu berkontribusi pada pengembangan teori kepemimpinan transformasional dengan memperkuat pemahaman tentang hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja pegawai serta memberikan wawasan baru tentang mekanisme dan faktor-faktor yang memengaruhi hubungan tersebut.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini memberikan informasi berharga bagi manajemen organisasi, khususnya Ramen Head, untuk merancang kebijakan kepemimpinan yang lebih efektif dan mendukung pertumbuhan bisnis. Penelitian ini juga membantu Ramen Head dalam mengidentifikasi kebutuhan untuk mengembangkan kepemimpinan transformasional dan menyusun program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan pada pemimpin dan calon pemimpin. Dengan memahami bagaimana kepemimpinan transformasional memengaruhi kinerja pegawai, Ramen Head dapat mengimplementasikan praktik kepemimpinan yang lebih efektif dan mengoptimalkan kontribusi karyawan terhadap kesuksesan perusahaan. Visi Ramen Head untuk menjadi franchise yang sukses juga didukung oleh penelitian ini, dengan pengaplikasian praktik kepemimpinan yang konsisten dan efektif di seluruh cabangnya. Selain itu,

pemahaman dan implementasi kepemimpinan transformasional secara efektif akan menciptakan budaya perusahaan yang kuat, meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan, serta mencapai keunggulan kompetitif di industri kuliner yang kompetitif.

